

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pasar modal memiliki peranan yang penting terhadap perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (*emiten*). Dengan adanya pasar modal, pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh keuntungan (*return*), sedangkan perusahaan (*issuer*) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa menunggu tersedianya dana operasional perusahaan. Dalam fungsi keuangan, pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh keuntungan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang di pilih.

Pasar modal dalam arti sempit adalah suatu tempat dalam pengertian fisik yang terorganisasi tempat efek-efek di perdagangan yang disebut bursa efek. Pengertian bursa efek (*stock exchange*) adalah suatu sistem yang terorganisasi yang mempertemukan penjual dan pembeli efek yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal “sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik

yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek”.

Salah satu produk dalam pasar modal adalah saham. Saham memberikan kemungkinan penghasilan yang tidak terhingga. Sejalan dengan itu, risiko yang ditanggung pemilik saham juga relatif paling tinggi. Investasi memiliki risiko yang paling tinggi karena pemodal memiliki hak klaim yang terakhir, bila perusahaan penerbit saham bangkrut. Secara normal, artinya diluar kebangkrutan, risiko potensial yang akan dihadapi pemodal hanya dua, yaitu tidak menerima pembayaran dividen dan menderita *capital loss*. Keuntungan lainnya adalah *capital gain* akan diperoleh bila ada kelebihan harga jual diatas harga beli. Ada kaidah-kaidah yang harus dijalankan untuk mendapat *capital gain*. Salah satunya adalah membeli saat harga turun dan menjual saat harga naik.

Peranan teknologi dalam dunia saham memberikan kontribusi yang menguntungkan, termasuk diantaranya *online trading*. Teknologi IT sekarang ini telah mampu memfasilitasi pengadaan transaksi beli dan jual yang dahulu biasa dilakukan oleh investor saham secara manual atau melalui telepon saja, sekarang dalam bentuk *real time* online trading. Dengan adanya aplikasi *online trading*, pemilik modal dapat langsung melakukan jual beli saham secara online, melihat portfolio saham dari transaksi yang lama dan baru dilakukan dan juga dapat memantau pergerakan harga saham *real time* dari bursa saham, maupun informasi lainnya.

Sebelum diterapkannya sistem online trading setiap investor yang ingin melakukan transaksi jual dan beli bisa melalui broker. Selain itu broker juga dapat memberikan masukan terhadap investor tentang kecenderungan harga saham tertentu, namun keputusan jual dan beli tetap berada di tangan broker. Broker tidak menanggung resiko atas perubahan harga efek. Setiap broker mendapatkan *fee* dari setiap transaksi yang dilakukan sesuai persetujuan awal. Namun ketika investor bertransaksi melalui Aplikasi Relitrade, biaya transaksi secara otomatis dipotong dari saldo milik investor.

Setelah muncul sistem *online trading* di Reliance, tugas *broker* digantikan oleh sistem tersebut. Sebelum adanya *online trading* tugas utama *broker* adalah menjadi perantara perdagangan investor dan *trader* di lantai bursa. Namun ketika sistem *online trading* mulai diterapkan, peranan utama *broker* ini digantikan oleh sistem tersebut. Setiap investor bisa melakukan transaksi jual dan beli mereka sendiri, dimanapun, dan kapanpun. Sehingga proses jual dan beli melalui pialang saham mulai tergantikan sistem *online trading*. Saat ini *broker* lebih banyak bertugas sebagai konsultan investor dalam mengambil keputusan jual atau beli.

Namun penerapan sistem *online trading* ini diikuti dengan beberapa dampak negatif yang muncul. Salah satu diantaranya adalah biaya tambahan harus dikeluarkan oleh Reliance untuk mendapatkan koneksi internet agar sistem Relitrade bisa terkoneksi ke bursa. Koneksi yang digunakan harus selalu aktif selama sesi perdagangan berlangsung yang dampaknya membutuhkan biaya lebih besar.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis menetapkan bahwa dari penelitian ini akan diangkat identifikasi permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur penggunaan Aplikasi Relitrade pada PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk. Kantor Perwakilan Tasikmalaya.
2. Apa fitur dan fungsi fitur yang terdapat pada Aplikasi Relitrade.
3. Apa hambatan yang sering dialami saat penggunaan Aplikasi Relitrade.
4. Apa solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan pada saat penggunaan Aplikasi Relitrade.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penyusunan Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Prosedur penggunaan Aplikasi Relitrade pada PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk. Kantor Perwakilan Tasikmalaya.
2. Fitur-fitur yang terdapat pada Aplikasi Relitrade beserta fungsi dari setiap fiturnya.
3. Hambatan yang sering dialami saat menggunakan Aplikasi Relitrade.
4. Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan pada saat penggunaan Aplikasi Relitrade.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Tugas akhir ini disusun dengan harapan memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis, tugas akhir ini berguna untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, terutama mengenai hal yang berkaitan dengan prosedur penggunaan Aplikasi Relitrade pada PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk. Kantor Perwakilan Tasikmalaya. Secara Praktis, tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Penulis, sebagai wahana penambah pengetahuan dan konsep keilmuan khususnya tentang prosedur penggunaan Aplikasi Relitrade pada PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk. Kantor Perwakilan Tasikmalaya.
2. Perusahaan, Diharap hasil penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan sebagai bahan penginformasian.
3. Lembaga, Hasil penelitian ini diharap bisa berguna sebagai bahan informasi dan referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan mahasiswa, khususnya Mahasiswa Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan.
4. Pihak lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran mengenai prosedur penggunaan aplikasi relitrade.

#### **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penulis berkesempatan melaksanakan penelitian di PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk. Kantor Perwakilan Tasikmalaya yang berlokasi di Jl. KH Zaenal Mustofa No.345, Ruko Tasik Indah Plaza No. 21 Tasikmalaya Jawa Barat 46126.

Penulis melakukan penelitian selama 30 hari kerja terhitung dari tanggal 1 Februari sampai dengan 17 Maret 2021 dengan waktu lima hari kerja dalam seminggu dari hari senin sampai hari jumat dimulai dari pukul 08.00 – 12.00 WIB.

**Tabel 1.1**  
**Matriks Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan Ke:											
		April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan <i>outline</i> dan rekomendasi pembimbing												
2	Pengajuan Judul ke Pembimbing I												
3	Acc Judul oleh Pembimbing I												
4	Acc Judul oleh Pembimbing II												
5	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan												
6	Proses bimbingan Tugas Akhir (Bab I-III)												
7	Penyusunan Draft Awal												
8	Proses Bimbingan untuk menyelesaikan Tugas Akhir												
9	Ujian Tugas Akhir												
10	Revisi pasca ujian tugas akhir dan pengesahan revisi tugas akhir												

*Sumber: Data Olahan Penulis 2021*